

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses bisnis dan pertumbuhan perusahaan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai alat bantu agar organisasi tersebut lebih maju dan berkembang. Kebutuhan efisiensi waktu mengakibatkan tiap proses bisnis memerlukan penerapan teknologi informasi pada lingkungan kerjanya. Pada perusahaan atau instansi pemerintah implementasi TI digunakan dalam aktivitas bisnis, karena belum optimalnya penerapan penggunaan fasilitas TI maka tidak dapat dirasakan sepenuhnya oleh perusahaan. Faktor yang belum maksimal penerapannya dan penggunaan TI berasal dari *people, process, technology* yang ada perusahaan atau organisasi. Teknologi Informasi yang baik dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat sehingga para pemegang kepentingan dapat mengambil keputusan secara efisien tanpa membuang banyak waktu dan biaya.

IT Governance merupakan tanggung jawab dari Dewan Direktur dan Manajemen Eksekutif. *IT Governance* adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efisien. Oleh karena itu kepentingan strategi TI memungkinkan organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya serta pelaksanaan strategi untuk memperluas kegiatannya di masa yang akan datang. *IT Governance* membuat masyarakat masih bisa berhubungan dengan pelayanan yang ada seperti berbicara melalui telepon dan mengirim surat. Jadi *IT Governance* harus sesuai dengan fungsinya diantaranya penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan TI dan sistem informasi, komunikasi berkembang menjadi suatu bisnis tersendiri. Perkembangan TI dan sistem informasi ini mempercepat proses globalisasi, sehingga proses komunikasi terjadi setiap saat tanpa berhenti dan berlangsung pada saat yang hampir bersamaan di seluruh dunia. Informasi dengan mudah dan cepat menyebar. Perkembangan TI yang semakin pesat, memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi melalui berbagai media. Untuk itu komunikasi bisnis tanpa adanya dukungan infrastruktur sarana dan prasarana TI dan komunikasi tentunya tidak akan berjalan dengan lancar.

TI berperan pada proses efisiensi perubahan bisnis dan meningkatkan proses bisnis dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem membuat semua berjalan lebih cepat dari sebelumnya yang dilakukan secara manual, sekarang semua sudah bisa dilakukan secara otomatis dan dilakukan secara bersamaan. Dengan adanya TI kita bisa membuat rekap data pengiriman dan pemesanan yang kita bisa gunakan sebagai database. Kita dapat melihat ketersediaan barang yang akan digunakan. TI dan sistem informasi juga mempermudah dalam melakukan monitoring data gaji pegawai yang di simpan pada database gaji pegawai. Penerapan TI banyak digunakan untuk para usahawan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan TI dapat menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja.

Oleh sebab itu tata kelola TI sangat diperlukan karena dengan peningkatan peran TI di dalam organisasi itu sendiri diperlukan juga pengelolaan yang tepat agar dapat menunjang keberhasilan proses bisnis didalam organisasi itu sendiri. Untuk itu diperlukan standar layanan tata kelola sebagai acuan yang baik dan sudah terstandarisasi secara internasional untuk membangun manajemen layanan TI (Oltsik, 2002). Terdapat beberapa *framework* yang digunakan sebagai standar dalam layanan tata kelola TI diantaranya *Cobit*, ISO 27000, ITIL dan *framework* generik *IT Governance*. Dalam kasus ini saya akan menggunakan Cobit 5 yang memiliki cakupan yang cukup luas untuk proses *governance* dan juga Cobit 5 mudah diintegrasikan dengan *framework* lainnya seperti ISO dan TOGAF.

Pemerintahan kota Cimahi terletak di jalan Rd. Demang Hardjakusumah Blok Jati Cihanjuang. Pemerintahan kota Cimahi merupakan penyelenggara dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat kota Cimahi yang mempunyai misi untuk mewujudkan kota Cimahi sebagai *Smart City*. Dengan adanya SPBE dapat mendukung Pemerintahan kota Cimahi untuk mewujudkan visi dan misi sehingga dibutuhkan tata kelola sebagai pedoman untuk menerapkan tata kelola yang baik agar mencapai tujuan tersebut.

Tahun 2018 Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik bertujuan untuk mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemerintah menerapkan SPBE agar dapat melakukan pengawasan terhadap segala aktivitas internal kepegawaian dan aktivitas eksternal.

Pada penelitian ini saya berfokus pada perancangan tata kelola TI yang ada pada Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi menggunakan COBIT 5 domain *Deliver, Service and Support (DSS)* sebagai *framework*. Rancangan tata kelola TI diharapkan menjadi petunjuk atau pedoman bagi Pemerintahan Kota Cimahi dalam melakukan implementasi TI untuk menunjang proses bisnis dan tujuan dari organisasi.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI pada saat ini di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintahan Kota Cimahi?
2. Bagaimana perancangan tata kelola TI di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi menggunakan COBIT 5 domain *Deliver, Service and Support (DSS)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa dan memahami kondisi tata kelola TI di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi dengan menggunakan Indikator SPBE, *Assesment COBIT 5* dan domain *Deliver, Service and Support (DSS)*.
2. Menganalisa dan memahami perancang tata kelola TI di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi dengan menggunakan Indikator SPBE, *Assesment COBIT 5* dan domain *Deliver, Service and Support (DSS)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan untuk Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi pentingnya tata kelola Teknologi Informasi.
2. Memberikan rekomendasi dalam menerapkan tata kelola Teknologi Informasi yang lebih efisien dan efektif.

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang tepat bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi.
2. Fokus pada penelitian ini adalah layanan sistem informasi di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi.
3. Pedoman dalam perancangan tata kelola teknologi informasi yang dilakukan menggunakan standar COBIT 5.
4. Penelitian ini hanya mencakup domain *Deliver, Service and Support* (DSS) pada COBIT 5.
5. Penelitian pada tugas akhir ini tidak mencakup *assessment* kondisi tata kelola, analisis *gap* dan penyusunan *roadmap* sesuai ruang lingkup domain EDM, APO, BAI dan MEA pada COBIT 5.

1.6 Sistematika Laporan

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori dasar yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini, khususnya mengenai Tata Kelola TI, Kerangka Kerja COBIT 5 dan penelitian dahulu untuk mendukung serta mendasari penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan metode-metode penyelesaian peneliti berdasarkan hasil berpikir peneliti.

BAB IV Analisis Dalam Pengelolaan Data

Bab ini mengenai analisis dan pengolahan dalam penilaian data dengan menggunakan COBIT 5 domain *Deliver, Service, Support* (DSS) sebagai panduan.

BAB V Perancangan dan Analisis Hasil

Bab ini menggambarkan perancangan struktur organisasi, prosedur dan dokumen yang menjadi rekomendasi di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi sesuai COBIT 5.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian serta saran.